



PENGARUH LAGU TERHADAP KETERTARIKAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB

Lutfi Aji Nurfathonah¹

^{1,2} Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Corresponding E-mail: lutfiaji330@gmail.com

ABSTRACT

This study focused on examining students' interest in memorizing Arabic vocabulary by using a song. The song has a variety of rhythmic sounds with the help of music that has been adjusted. Researchers studied 8th grade students at SMPIT ALFAWWAZ, by distributing questionnaires to students to be able to find out how much influence the song had on students' interest in memorizing Arabic vocabulary. The purpose of this study was to determine the effect of songs on learning on students' interest in memorizing Arabic vocabulary. This study uses a quantitative research method which will be tested using SPSS 26 software with the results being tested by various tests such as the normality test, simple linear regression analysis and the coefficient of determination test. The results of the study which were tested on 38 students found that songs in learning influenced students' interest in memorizing Arabic vocabulary. Through the results of the coefficient of determination test, it was found that the x variable affects the y variable by 11.8% of the results of the variables that have been tested.

Keywords: Arabic, Songs, Vocabulary

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti ketertarikan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab dengan menggunakan sebuah lagu. Lagu merupakan sebuah ragam suara yang berirama dengan bantuan alunan musik yang sudah disesuaikan. Peneliti meneliti siswa kelas 8 pada siswa SMPIT ALFAWWAZ, dengan penyebaran kuesioner kepada siswa untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh lagu terhadap ketertarikan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lagu dalam pembelajaran terhadap ketertarikan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang akan diuji dengan penggunaan software SPSS 26 dengan hasil yang diuji oleh berbagai macam uji seperti uji normalitas, analisis uji regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian yang diuji kepada 38 siswa didapatkan bahwa lagu dalam pembelajaran mempengaruhi ketertarikan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Melalui hasil dari uji koefisien determinasi didapatkan bahwa variabel x mempengaruhi variabel y sebesar 11,8% dari hasil variabel yang sudah diuji.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Kosa Kata, Lagu

PENDAHULUAN

Teknologi dapat didefinisikan sebagai entitas, objek, dan intangibles yang diciptakan secara terpadu melalui tindakan dan pemikiran untuk menciptakan nilai (Febriani & Anasruddin, 2020). Acuan daripada penggunaan teknologi ini ada pada alat dan mesin yang digunakan untuk memecahkan sebuah masalah dalam dunia nyata (Afroni & Lutfi, 2021). Teknologi pada zaman ini telah berkembang begitu pesat, perkembangan teknologi saat ini dapat memberikan kemudahan bagi setiap individu dalam memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini, seperti halnya dalam dunia pendidikan (A. Amalia, 2020). Penggunaan akses media digital melalui media online saat ini banyak sekali diterapkan di berbagai lingkungan sekolah dengan penggunaan metode yang berbeda di setiap program yang digunakan (Nugrawiyati, 2018). Sangat banyak media pembelajaran yang saat ini dapat digunakan dengan sangat mudah dan efisien seperti halnya dalam penggunaan *platform* media digital seperti *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Edmodo*, *Youtube*, dan media digital lainnya yang dapat dengan mudah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran secara online atau bahkan secara tatap muka (Anisa dkk., 2022)

Media adalah alat yang mendukung kebutuhan dan kegiatan serta dapat dibuat dapat diakses oleh semua orang secara alami (D. Amalia & Rohmawati, 2020). Media pembelajaran adalah salah satu metode atau alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar dapat secara efektif memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan merangsang pola belajar untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar (Imron & Fajriyah, 2021). Media sebagai sebuah alat komunikasi dengan tujuan agar pembelajaran yang berlangsung dapat dilakukan dengan lebih efektif, media memiliki fungsi untuk mencapai tujuan pendidikan, hubungan dalam proses belajar dan media pendidikan, seluk beluk proses pembelajaran, manfaat dan nilai media pendidikan dalam pembelajaran, teknik dan alat yang digunakan dalam media pembelajaran, dan inovasi dalam media pembelajaran. Melalui penggunaan media diharapkan dapat menghasilkan *output* yang diharapkan dengan sangat maksimal (Faridah & Fajar, 2022).

Pemanfaatan media saat ini dapat memberikan dampak yang positif sesuai dengan pemanfaatan yang baik bagi individu atau siswa yang menggunakannya. Media hiburan saat ini banyak digunakan dalam metode pembelajaran seperti media hiburan melalui lagu dengan tujuan agar siswa dapat lebih mudah memahami materi dengan cara menghafal yang akan lebih cepat dikuasai melalui media lagu (Mahyudin, 2018). Musik dalam sebuah lagu mampu merangsang berbagai indra manusia dan mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dalam penguasaan bahasa yang dipelajari. Alunan musik dapat meningkatkan keterampilan pendengaran siswa, meningkatkan kelancaran berbicara dalam berkomunikasi (Hasan, 2016). Campbell mengatakan bahwa kemampuan individu dalam menginterpretasikan bahasa dan musik dimulai ketika individu tersebut berinteraksi semenjak bayi yang dapat dipengaruhi oleh lingkungannya dan orang disekitarnya (Hasan, 2018).

Media lagu merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan untuk dapat menaikkan perasaan/mood siswa (Hikmah, 2019). Hal ini dikarenakan pembelajaran di kelas dapat membuat kebanyakan siswa cukup jenuh. Lagu dapat meningkatkan fungsi kerja otak manusia yang mana sistem otak akan bekerja secara optimal dengan menciptakan perasaan yang nyaman dan tenang (Wahdi & Fakhri, 2022). Menurut Lozanov bahwa lagu dapat meningkatkan suasana hati dan dapat mendukung lingkungan belajar siswa (Syamsudin dkk., 2023).

Bahasa sebagai simbol yang memudahkan untuk memulai berinteraksi satu sama lain dan membentuk proses komunikasi dua arah, setiap Negara pasti memiliki bahasanya sendiri, tidak semua negara memahami bahasa negara lain (Khoiruddin, 2017). Bahasa adalah mediator semua orang untuk berkomunikasi satu sama lain (Mailani dkk., 2022). Belajar bahasa asing di Indonesia

menjadi kurikulum wajib yang tersebar luas di tingkat pendidikan manapun, dimulai dari sekolah dasar hingga sekolah tinggi atau universitas. Salah satu bahasa wajib siswa kuasai atau pelajari adalah bahasa Inggris. Berbeda dengan sekolah biasa sekolah berbasis pendidikan agama, seperti pesantren dan madrasah mengharuskan siswa untuk belajar bahkan berbicara bahasa Arab (Suryana dkk., 2020).

Bahasa Arab merupakan sebuah bahasa yang berasal dan berkembang di negara Arab terkhusus Kawasan Timur Tengah, bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan sebagai bahasa pada kitab suci umat Islam atau Al-Qur'an (Habibah, 2016). Bahasa Arab juga digunakan sebagai media komunikasi bagi masyarakat timur tengah dan saat ini banyak negara didunia juga menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa yang dipelajari di media sekolah (Nisa dkk., 2020).

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang yang tinggal di wilayah Gurun Sahara Semenanjung Arab Bahasa arab merupakan bahasa yang digunakan secara resmi kurang lebih oleh 20 negara, bahasa arab merupakan bahasa yang digunakan pada kita suci umat islam yaitu Al-Qur'an. Bahasa arab merupakan bahasa semitik dalam rumpun bahasa Afro-Asiatik yang berdekatan dengan bahasa Ibrani dan bahasa Neo Arami dan telah lama digunakan di Jazirah Arab (Sanah dkk., 2022). Bahasa Arab sebagai bahasa yang digunakan dalam kitas suci umat islam yaitu Al-Qur'an sesuai dengan firman Allah swt dalam QS. Yusuf:2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkananya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya” (Q.S. Yusuf: 2).

Ketertarikan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan hal, keadaan atau peristiwa yang menarik. Kosakata merupakan sebuah komponen yang tersusun agar dapat membentuk sebuah kalimat. Dalam sebuah kosakata terdiri dari jumlah kata-kata yang akan tersusun menjadi sebuah bahasa dan hal tersebut menunjukkan bahwa kosakata sangat penting dalam pemerolehan bahasa asing (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2017). Krisdalaksana mengatakan bahwa kosakata sebagai kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis dalam suatu bahasa. Sedangkan menurut Adisumarto kosakata dibatasi dengan: 1. Kata-kata terdapat dalam suatu bahasa, 2. Setiap kata yang dikuasai oleh individu juga dikuasai dalam suatu lingkungan yang sama, 3. Kata-kata dipakai dalam bidang ilmu pengetahuan, 4. Yang berada dalam suatu bahasa disusun secara alfabet. Penguasaan kosakata merupakan sebuah kemampuan individu dalam mengenali, memahami dan menggunakan kata-kata yang baik (Anisya, 2021)

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan sumber pendidikan pada lingkungan belajar baik seperti disekolah. Pembelajaran merupakan kegiatan yang sudah disusun secara baik, pembelajaran tidak hanya mengandalkan penyampaian pesan tetapi juga terjadi aktivitas antar siswa sehingga guru dituntut untuk terampil dalam mengajar agar dapat menciptakan suasana yang kondusif dan lebih efisien. Pembelajaran yang berkualitas tergantung dari bagaimana motivasi seorang guru dalam membangun suasana dikelas, pembelajaran yang memiliki motivasi yang ditunggu diikuti dengan fasilitas yang memadai sehingga dapat mencapai target belajar yang diinginkan.

Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk mengikuti pelajaran (Aslah, 2017). Proses pembelajaran yang demikian menjadikan siswa lebih berorientasi pada prestasi dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna (Qomaruddin, 2017). Pembelajaran dalam sekolah cenderung hanya mengandalkan materi yang dijelaskan melalui buku, sebagai tenaga pengajar kreatifitas dalam mengajar sangat dibutuhkan agar dapat memberikan daya tarik dan motivasi tersendiri bagi siswa

agar siswa dapat tertarik terhadap mata pelajaran yang dipelajari (Mufidah, 2019). Semakin kreatif seorang guru dalam memberikan pemaparan kepada siswa, semakin mudah siswa menyerap materi yang diajarkan. Melalui kreatifitas lagu sebagai bahan dasar dalam menghafal terkhusus pada penyerapan kosa kata bahasa arab, seperti lagu pengenalan anggota tubuh, lagu untuk berhitung, dan lainnya menyesuaikan dengan materi pembelajaran siswa di sekolah (Paramitha, 2018).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lagu dalam pembelajaran terhadap ketertarikan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Penelitian yang didasari dengan metode penelitian kuantitatif dengan proses pengumpulan data melalui kuesioner dengan dasar data dari studi Pustaka dengan membaca penelitian terdahulu, jurnal, buku dan sumber lainnya sebagai referensi pada penelitian ini.

METODE

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Izzuddin & Acep hermawan, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivisme, dengan adanya jumlah populasi yang akan diambil melalui jumlah sampel yang sudah ditentukan, data akan dianalisis secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Musthafa & Hermawan, 2018). Data primer pada penelitian ini yaitu melakukan penyebaran kuesioner kepada siswa dari SMPIT ALFAWWAZ yang akan disebar melalui grup *whatsapp* dengan penyebaran link *google form* yang sudah peneliti persiapkan. Data sekunder pada penelitian ini yaitu dengan studi pustaka melalui buku, artikel, atau penelitian sebelumnya yang sesuai dengan kajian yang akan peneliti teliti. Penelitian ini dianalisis dengan berbagai macam uji, seperti uji normalitas, analisis regresi linear sederhana dan koefisien determinasi. Analisis uji digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas, dengan menggunakan SPSS 26 untuk menganalisis uji yang telah ditentukan. Penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 38 orang dari jumlah populasi sebanyak 62 orang pada seluruh kelas 8 baik kelas 8A dan 8B SMPIT ALFAWWAZ Cikarang. Melalui rumus slovin didapatkan jumlah sampel yang akan menjadi subjek pada penelitian ini sebanyak 38 siswa kelas 8 SMPIT ALFAWWAZ.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melalui proses penyebaran kuesioner berupa *link* dari *google form* yang akan disebar kepada sampel yang sudah ditentukan yaitu kepada siswa kelas 8 SMPIT ALFAWWAZ. Kuesioner akan disebar melalui grup *WhatsApp* pada Angkatan kelas 8 SMPIT ALFAWWAZ. Peneliti membagikan sampel kepada siswa yang sudah peneliti tentukan sebelumnya.

Berikut merupakan karakteristik siswa berdasarkan jenis kelamin:

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – Laki	14	37%
Perempuan	24	63%
Total	38	100%

Berdasarkan data yang sudah peneliti kumpulkan, jumlah siswa dengan sampel yang sudah peneliti tentukan dari kedua kelas 8A dan kelas 8B didapatkan jumlah siswa laki-laki berjumlah 14 siswa dan jumlah siswa perempuan berjumlah 24 siswa.

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang sudah dikumpulkan dari jumlah populasi dapat terdistribusi dengan normal ataukah sebaliknya yaitu tidak terdistribusi dengan normal (Lu'lu Ul Maknunah & Kadela Reka Nur Laili., 2019). Uji normalitas pada penelitian ini diolah dengan SPSS 26 uji *Kolmogorov-smirnov*. Ghozali mengatakan bahwa untuk memenuhi nilai uji normalitas akan dikatakan data berdistribusi normal jika variabel residual memiliki nilai lebih dari 0,05 dan jika data kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2019).

Berikut merupakan hasil dari uji normalitas yang telah peneliti olah melalui SPSS 26:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		38
Normal Parameters A ^b	Mean	21.9736842
	Std. Deviation	.91807970
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.092
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Melalui data tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 yang berarti bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* yang berarti nilai lebih besar dari 0,05 artinya data terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel (X) Lagu dalam pembelajaran terhadap variabel (Y) ketertarikan siswa. Rumus persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Maka:

Y: Variabel tidak bebas

X: Variabel bebas

A: Nilai konstan

B: Koefisien regresi

Berikut merupakan hasil uji analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 26:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.186	1	31.186	4.802	.035 ^b
	Residual	233.787	36	6.494		
	Total	264.974	37			

a. Dependent Variable: Ketertarikan Siswa

b. Predictors: (Constant), Lagu dalam Pembelajaran

Menurut Ghozali analisis regresi linear sederhana berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2019). Pada tabel diatas didapatkan nilai F hitung sebesar 4.802 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,035. Nilai linearitas akan berpengaruh jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan pada tabel diatas nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ yang berarti variabel (X) lagu dalam pembelajaran mempengaruhi variabel (Y) Ketertarikan siswa. Dapat disimpulkan bahwa hasil berpengaruh.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien determinasi diperoleh untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari nilai variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi yang diuji dengan SPSS 26:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343 ^a	.118	.093	2.548

a. Predictors: (Constant), Lagu dalam Pembelajaran

b. Dependent Variable: Ketertarikan Siswa

Nilai R merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas didapatkan nilai korelasi sebesar 0,343 yang berarti bahwa hubungan antar variabel dinilai rendah. Hasil dari koefisien determinasi diperoleh dengan nilai 0,118 atau 11,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x (lagu dalam pembelajaran) berpengaruh sebesar 11,8% terhadap variabel Y (Ketertarikan siswa).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemajuan sumber daya manusia ditentukan dari bagaimana individu mampu dengan cepat memproses segala sesuatu secara cepat dan tepat. Media lagu saat ini mulai berkembang, setiap metode pendidikan semakin terus dikembangkan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan. Menghafal menggunakan lagu dinilai akan lebih mudah dipahami bagi siswa melalui data primer yang dikumpulkan sebanyak 17 siswa dari 38 siswa sangat setuju jika guru di sekolahnya menggunakan media lagu sebagai metode dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Hal

tersebut dinilai dengan bagaimana usia mereka akan lebih cepat menghafal dengan adanya melodi dan alunan musik yang mana mata mereka akan terstimulasi dan akan cepat masuk kedalam otak mereka.

Siswa dinilai mampu secara cepat untuk menghafal melalui melodi lagu yang diberikan, karena melalui media lagu, seluruh indra siswa digunakan secara bersamaan dimana melalui rangsangan kesenangan mampu mendorong siswa cepat dalam menghafal kosa kata bahasa Arab yang diberikan sehingga media lagu mampu untuk digunakan dalam metode pembelajaran dalam materi menghafal.

Data kuesioner siswa yang didapat, ketika guru memberikan sebuah lagu untuk menghafal kosakata seperti materi lagu menghafal kosakata bahasa Arab tentang jam (السَّاعَةُ) siswa yang memilih lebih bisa menghafal ketika sudah mendengarkan lagu sebanyak lebih dari 4 kali agar kosa kata tersebut akan mudah dihafal oleh siswa sebanyak 12 orang siswa, dengan sisanya mendengarkan cukup 3 kali saja atau bahkan kurang dari itu, tergantung seberapa cepat siswa tersebut memproses melodi lagu yang diberikan.

Melalui berbagai macam uji untuk dapat menjawab penelitian ini, peneliti dapat memberikan jawaban yaitu, melalui Uji normalitas pada penelitian ini diolah dengan SPSS 26 uji *Kolmogorov-smirnov*. Ghozali mengatakan bahwa untuk memenuhi nilai uji normalitas akan dikatakan data berdistribusi normal jika variabel residual memiliki nilai lebih dari 0,05 dan jika data kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2019). Hasil dari uji normalitas dengan *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 artinya data terdistribusi normal.

Hasil dari analisis didapatkan nilai F hitung sebesar 4.802 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,035. Nilai analisis regresi linear sederhana akan berpengaruh jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan pada tabel diatas nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ yang berarti variabel (X) lagu dalam pembelajaran mempengaruhi variabel (Y) Ketertarikan siswa. Dapat disimpulkan bahwa hasil berpengaruh. Dengan nilai koefisien determinasi diperoleh nilai 0,118 atau 11,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh sebesar 11,8% terhadap variabel Y. Hasil dinilai berpengaruh rendah namun melalui pembelajaran lewat lagu, memberikan ketertarikan terhadap siswa agar dapat lebih mudah dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti teliti dapat disimpulkan bahwa variabel (x) lagu dalam pembelajaran mempengaruhi variabel (y) ketertarikan siswa. Hal ini didapatkan dari nilai Nilai analisis regresi linear sederhana akan berpengaruh jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan pada tabel diatas nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ yang berarti variabel (X) lagu dalam pembelajaran mempengaruhi variabel (Y) Ketertarikan siswa. Berdasarkan data berpengaruh diatas dapat disimpulkan bahwa: (1) Siswa cenderung lebih cepat menghafal kosa kata bahasa Arab menggunakan lagu, dibanding dengan metode lainnya. Karena pada metode lagu ini seluruh aspek indra pada siswa digunakan ketika siswa mendengarkan lagu dan lebih mendorong dirinya; (2) Siswa lebih suka menggunakan lagu dengan irama yang mudah untuk diingat, hal tersebut mampu memberikan respon yang berbeda kepada siswa bergantung pada seberapa cepat siswa tersebut dapat menstimulasinya. Nilai koefisien determinasi diperoleh nilai 0,118 atau 11,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh sebesar 11,8% terhadap variabel Y. Hasil dinilai berpengaruh rendah namun melalui pembelajaran lewat lagi, memberikan ketertarikan terhadap siswa agar dapat lebih mudah dalam menghafal kosakata bahasa Arab

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, M., & Lutfi, A. B. (2021). Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. *Basbrab*, 1(02), 118–128.
- Amalia, A. (2020). Ice Breaking dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Shaut Al-Arabiyyah*, 8(1), 75–85. <https://doi.org/10.24252/saa.v8i1.11551>
- Amalia, D., & Rohmawati, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B di PAUD Al-Madaniy Gondanglegi-Malang. *JURALLANSI: Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, 1(2), 11–20. <https://doi.org/10.35897/juraliansipiaud.v1i2.335>
- Anisa, A., Hermawan, A., Rifai, I., & Roostaei, Z. (2022). Tathbīq Al Fīdiyū Al Ta’līmī Bi Uslūb SYIW (Sharing To Youtube, Instagram, And Whatsapp) Fi Ta’līm Al Mufrādāt Li Tarqiyah Istī’āb Al Talāmīdz ‘Ala Ma’nāhā. *Ta’lim al-‘Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 6(2), 255–270. <https://doi.org/10.15575/jpba.v6i2.20608>
- Anisyah, N. (2021). Analisis Kesalahan Makna Pada Terjemahan (Arab-Indonesia). *AL-IBRAH*, 6(1), 1–23.
- Aslah, Z. (2017). Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Arab dengan Metode Bernyanyi Kelas VII B MTsN 6 Sleman Yogyakarta. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 269–286. <https://doi.org/10.14421/almahara.2017.032-05>
- Faridah, S. N., & Fajar, A. (2022). Peningkatan Hafalan Mufradat Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi pada Santri di Pondok Pesantren Fajrul Islam Karang Hegar Subang. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.21009/satwika.020105>
- Febriani, S. R., & Anasruddin, A. (2020). Technology For Four Skills Arabic In The Era Emergency Of Covid-19 In Indonesia. *Ta’lim al-‘Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.15575/jpba.v4i1.8221>
- Habibah, N. (2016). Lingkungan Artifisial dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 173–196. <https://doi.org/10.15408/a.v3i2.4038>
- Hasan, H. (2016). Media Musik (Lagu) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat MI. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 4(1). <http://dx.doi.org/10.18592/jams.v4i1.794>
- Hasan, H. (2018). Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi Istima Menggunakan Media Lagu. *Ittihad*, 15(28), 41–51. <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v0i0.7>
- Hikmah, N. (2019). Pembelajaran Kalam Dengan Media Musik (Lagu). *Al Mi’yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 1–14. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v2i1.98>
- Imron, A., & Fajriyah, D. F. (2021). Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufradat (Kosakata) Bahasa Arab di MI. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 41–56. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.255>
- Khoiruddin, K. (2017). Pengenalan Bahasa Arab melalui Nyanyian pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Terpadu Ihyaul Ulum Puncu Kediri Jatim. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 12–18. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.27>
- Mahyudin, E. (2018). Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Anak-Anak Dengan Media Lagu. *MUTSAQQAFIN: Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab*, 1(01), 65–84. <https://doi.org/10.46257/mutsaqqafin.v1i01.26>

- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Mufidah, N. (2019). Fun Arabic Teaching With Song Media For Primary Schools/Pengajaran Bahasa Arab Menyenangkan Dengan Media Lagu Untuk Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 2(2), 166–185. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v2i2.277>
- Musthafa, I., & Hermawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab: Konsep Dasar Strategi Metode Teknik*. Remaja Rosdakarya.
- Nisa, I. K., Rahmi, N., & Fajri, W. (2020). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo. *Arabia*, 12(2), 43. <http://dx.doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7878>
- Nugrawiyati, J. (2018). Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *El-Wasathiyah: Jurnal Studi Agama*, 6(1), 97–111. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3523167>
- Paramitha, N. P. (2018). Lagu Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 111–132.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi kelima). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Qomaruddin, A. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat. *Jurnal Tawadhu*, 1(2), 272–290.
- Sanah, S., Odang, O., & Lutfiyani, Y. (2022). Model Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab di Pesantren. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 6(2), 271–293. <https://doi.org/10.15575/jpba.v6i2.20164>
- Suryana, A. T., Ibrahim, T., Daud, M., Saparudin, H., & Nurlaeli, A. (2020). Kebijakan Pesantren dalam Pengelolaan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Serambi Ilmu*, 21(2), 273–286. <https://doi.org/10.32672/si.v21i2.2110>
- Syamsudin, D., Putra, M. R. M., Said, E. M., & Fardatussolihat, N. (2023). Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Bogor. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 52–62. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v4i1.7482>
- Wahdi, R., & Fakhrin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 5(1), 52–69. <https://doi.org/10.31869/jkpu.v5i1.3213>